ZONA KEBIDANAN : PROGRAM STUDI KEBIDANAN UNIVERSITAS BATAM
Vol. 15 No. 3 AGUSTUS 2025
P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

DOI : https://doi.org/10.37776/zkeb.

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG MANFAAT REBUSAN DAUN KATUK

[1]Ecy Anjelina br.S, [2]Yenni Aryaneta, [3]Nova Roza
[1]ecyanjelina12@gmil.com, [2]yenni.aryaneta@univbatam.ac.id, novaroza@univbatam.ac.id
Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Batam

uploaded: 22/07/2025 revised: 29/07/2025 accepted: 30/07/2025 published: 31/07/2025

ABSTRACT

Babies aged 0–6 months can grow and develop optimally just by relying on nutritional intake from breast milk (ASI). Breast milk is the best natural nutrition for babies, with the most suitable nutritional content for the baby's optimal growth. Breast milk contains all the nutrients necessary to survive the first 6 months, which include hormones, antibodies, immune factors, antioxidants, and production. One effort to increase the speed of breast milk production is through the use of traditional herbal medicines such as a decoction of Katuk (Sauropus androgynus) leaf extract (Juliastuti, 2019). This research aims to determine the effect of providing education using visual media on postpartum mothers' knowledge about the benefits of boiled Katuk leaves. This type of research is quantitative research with a pre-experimental research method. This research was designed with a one-group pretest-posttest design. The population in this study was 58 postpartum mothers, especially KF 2 on March-April 2024 at the Baloi Permai Health Center. The sample in this study was 37 respondents using the Slovin formula. The analysis used the Wilcoxon test. The results of the Wilcoxon test showed that there was an influence. The results of the analysis using the Wilcoxon test obtained Asymp. Sig. 2 tailed value 0.000 ($p \leq 0.05$) Statistically, there is a significant influence of providing education with visual media on the knowledge of postpartum mothers about the benefits of boiled Katuk leaves at the Baloi Permai Community Health Center in 2024.

Keywords: Breast milk production, Katuk leaf decoction.

PENDAHULUAN

Bayi yang baru lahir sampai usia enam bulan bisa tumbuh dengan baik hanya dengan minum Air Susu Ibu. ASI memberikan nutrisi alami yang paling cocok untuk perkembangan bayi yang sempurna. Semua zat gizi yang bayi butuhkan untuk hidup sehat selama enam bulan pertama sudah ada di dalam ASI, termasuk hormon, antibodi, dan zat yang meningkatkan kekebalan serta melindungi tubuh bayi.

Untuk memperbaiki kesehatan dan meningkatkan kesempatan bertahan hidup bagi bayi yang baru lahir, sangat penting untuk memberikan mereka ASI secepatnya setelah mereka dilahirkan, yang dikenal sebagai proses Inisiasi Menyusu Dini (IMD), serta memberikan ASI secara eksklusif. Menurut UNICEF, pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama tanpa menambahkan makanan atau minuman lain bisa mencegah kematian sekitar 30.000 bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak di bawah lima tahun di seluruh dunia setiap tahunnya (Eka Putri et al., 2022).

Memberikan ASI kepada bayi sangatlah penting untuk perkembangan fisik, mental, dan kecerdasan mereka. Karena itu, ibu dan tenaga kesehatan harus memperhatikan proses pemberian

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

ASI agar dilakukan dengan tepat. ASI juga membantu mengurangi risiko kematian bayi. Penelitian di 42 negara berkembang menunjukkan bahwa menyusui secara eksklusif selama enam bulan bisa sangat mengurangi angka kematian anak kecil, yaitu sampai 13%. Jika bayi diberi makanan tambahan yang sesuai, angka kematian anak bisa turun lagi 6%. Dari penelitian ini, diketahui bahwa menyusui bayi hanya dengan ASI dari lahir sampai umur 6 bulan bisa menurunkan kematian bayi di Indonesia sebanyak 30.000 setiap tahunnya.

Berdasarkan laporan Global Nutrition, hanya 42,2% bayi berusia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI secara eksklusif. Di Indonesia, pemberian ASI eksklusif meningkat selama lima tahun terakhir, mencapai 67,74% pada tahun 2019. Meskipun ada penurunan sebesar 0,4% pada tahun 2018, angka tersebut naik signifikan menjadi 56,5% di tahun 2019. Di Provinsi Kepulauan Riau, Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki tingkat ASI eksklusif terendah yaitu 22,6%, sementara Kota Natuna memiliki tingkat tertinggi, yaitu 64,6%. Kota Batam berada di urutan kedua dengan 59,1%, namun ini masih di bawah target nasional yang sebesar 80% (Diwanto, 2020).

Masa nifas adalah periode yang dimulai setelah keluarnya plasenta dan berakhir saat organ reproduksi wanita kembali ke kondisi sebelum kehamilan. Periode ini berlangsung sekitar enam minggu. Selama waktu ini, organ-organ genital internal dan eksternal secara bertahap kembali ke kondisi semula, suatu proses yang disebut involusi. Ibu akan mengalami banyak perubahan fisik dan psikologis selama masa pemulihan ini. Perubahan fisiologis dan anatomi termasuk pada rahim, lochea, vagina, perineum, dan payudara. Untuk mempercepat involusi dan memperlancar laktasi, sangat penting bagi ibu nifas untuk menjaga kebersihan pribadi dan memastikan asupan gizi yang cukup. Asupan gizi yang diperlukan termasuk ikan, telur, daging, susu, air, sayuran, nasi, dan buah-buahan. Protein, khususnya protein hewani, sangat penting untuk membantu proses penyembuhan, pemulihan, dan produksi ASI yang efisien. Protein hewani juga penting untuk pertumbuhan sel baru yang menggantikan jaringan yang rusak. Ibu menyusui memerlukan tambahan 800 kalori per hari dan 20 gram protein per hari lebih banyak daripada wanita yang tidak menyusui (Andarwulan & Nuraini, 2021).

Untuk memperluas penggunaan ASI, ada beberapa cara yang bisa diikuti, termasuk metode yang berbasis farmasi dan yang tidak. Metode farmasi biasanya lebih mahal, sementara metode non-farmasi untuk meningkatkan ASI bisa didapat dari tanaman di sekitar rumah, yang dikenal sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Ada juga teknik lain yang cukup sederhana seperti akupresur, akupunktur, dan pijat. Tanaman TOGA sering ditemukan di pekarangan dan termasuk dalam kategori rempah, buah, atau sayuran yang bermanfaat untuk kesehatan dan digunakan dalam terapi tradisional. Produksi ASI yang kurang bisa disebabkan oleh berbagai hal, termasuk kondisi psikologis ibu dan asupan gizinya. Beberapa tanaman TOGA telah digunakan secara tradisional oleh ibu-ibu untuk membantu meningkatkan ASI, seperti daun katuk yang ilmiahnya dikenal sebagai Sauropus Androgynus (L.) (Rosa et al., 2022).

Daun katuk atau yang dikenal dengan nama ilmiah sauropus androgynus adalah jenis tanaman perdu yang tergabung dalam keluarga Euphorbiacea. Berdasarkan hasil riset, diketahui bahwa sari daun katuk bisa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

meningkatkan jumlah ASI yang dihasilkan oleh ibu hingga 50,47% tanpa menurunkan mutu ASI tersebut (Suwanti, 2015). Kekurangan produksi ASI sering menjadi alasan utama penghentian pemberian ASI secara eksklusif (Andriany, 2013). Untuk mempercepat produksi ASI, salah satu metode yang digunakan adalah dengan memanfaatkan obat tradisional seperti rebusan dari sari daun katuk (Juliastuti, 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa ekstrak dari daun katuk (Sauropus androgynus) memiliki berbagai manfaat farmasi (Salsabila, 2018). Daun katuk juga kaya akan nutrisi seperti protein, vitamin C, vitamin D, kalsium, dan asam folat. Tanaman ini mudah ditemukan dan ditanam, sehingga cocok untuk dijadikan kebun gizi yang mendukung nutrisi ibu menyusui. Tanaman katuk memiliki ciri khas berupa cabang yang agak lembut, daun-daun yang tumbuh berseling pada satu tangkai, berbentuk lonjong hingga bundar dengan ukuran panjang sekitar 2,5 cm dan lebar antara 1,25-3 cm (Farida & Niah, 2022).

Sebuah studi yang diterbitkan oleh Pusat Studi Nutrifood menunjukkan bahwa mengonsumsi ekstrak daun katuk dapat meningkatkan produksi ASI sampai dengan 50%. Penelitian tersebut menemukan bahwa sterol dan alkaloid dalam daun katuk berperan dalam peningkatan produksi ASI. Daun katuk sangat baik untuk ibu menyusui karena kaya akan vitamin A, B1, B2, C, serta mineral seperti kalsium, zat besi, dan fosfor. Penelitian oleh Triananinsy dan rekan-rekannya juga menemukan bahwa daun katuk mengandung senyawa kimia alifatik. Senyawa sterol yang mirip estrogen di dalamnya dianggap sebagai kunci dari manfaat daun katuk dalam meningkatkan produksi ASI.

Penelitian Handayani pada tahun 2021 menemukan bahwa sekitar 38,2% ibu yang menyusui memakai daun kelor untuk meningkatkan produksi ASI dengan cara memasaknya menjadi sayur bening. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ristanti pada tahun yang sama menunjukkan sebanyak 86% ibu yang mengonsumsi sayur daun kelor merasakan bertambahnya frekuensi dalam menyusui.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosdianah dan Irmawati pada tahun 2021 menunjukkan bahwa ekstrak daun katuk berpengaruh positif terhadap produksi ASI pada ibu yang baru melahirkan dan memiliki bayi berusia antara 0 sampai 6 bulan. Oleh karena itu, ekstrak daun katuk bisa menjadi pilihan untuk ibu-ibu yang mengalami kesulitan dalam memberikan ASI. Ekstrak ini bisa membantu meningkatkan dan memperlancar ASI asalkan ibu juga mengonsumsi nutrisi yang baik dan menyusui bayi sesuai dengan kebutuhan si kecil.

Media audio visual adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan bersamaan. Media ini menyampaikan pesan baik secara verbal maupun nonverbal yang memerlukan penggunaan mata dan telinga. Contoh dari media ini termasuk film, video, dan acara televisi. Penggunaan media audio visual ini efektif untuk menarik perhatian orang tua agar memberikan rebusan daun katuk kepada ibu yang baru melahirkan untuk membantu produksi ASI. Dengan teknik audio visual, materi disampaikan menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami (Safitri et al., 2021).

Informasi yang disampaikan melalui audio dan visual terbukti efektif. Media ini termasuk dalam kategori multimedia dan mencakup unsur suara serta gambar yang bisa dilihat, seperti video dan slide dengan suara. Hal ini

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

dapat memudahkan para ibu untuk mengerti materi yang disampaikan, menurut Herman & Aristiawan, Danul (2019).

Menurut penelitian Rosdianah & S pada tahun 2021, penggunaan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan kebiasaan ibu dalam memperbaiki asupan nutrisi ibu yang sedang dalam masa nifas dan menyusui untuk membantu kelancaran produksi ASI. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Maulana pada tahun 2019 menunjukkan bahwa audiovisual sangat berpengaruh dalam mengubah perilaku masyarakat karena media ini merangsang indera pendengaran dan penglihatan yang menghasilkan efek yang lebih efektif.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di daerah wilayah Kota Batam , berdasarkan hasil survey di Dinas Kesehatan Kota Batam Tahun 2023, jumlah Ibu Nifas Kunjungan KF 2 sebanyak 35,197 jiwa. Dimana jumlah tertinggi di Puskesmas Sei Langkai 3.701, Puskesmas Baloi permai 3.111, Puskesmas Sei Pancur 2.845, dan terendah di Puskesmas Rempang Cate. (Dinkes,2023).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media visual terhadap Pengetahuan Ibu Nifas tentang Manfaat Rebusan Daun Katuk"

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Diketahui Pengetahuan Ibu Sebelum Pemberian Edukasi Melalui Media visual
2. Diketahui Pengetahuan Ibu Sesudah Pemberian Edukasi Melalui Media visual
3. Diketahui Perbedaan sebelum dan sesudah Pemberian Edukasi melalui visual terhadap Rebusan Daun Katuk

METODE PENELITIAN

Metode penelitia ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain penelitian Pre Eksperiment, dengan menggunakan *the one group pretest-posttest design* yang bertujuan untuk mencari pengaruh pemberian edukasi dengan media visual terhadap pengetahuan ibu nifas tentang manfaat rebusan daun katuk. Sampel pada penelitian ini adalah ibu Nifas Khususnya KF 2, pada bulan Juli-Agustus 2024 yang terdapat di UPT Puskesmas Baloi Permai yang berjumlah 37 orang.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Gambaran Karakteristik Responden

No	Variabel	N	%
1.	Umur		
	20-30 tahun	27	73
	31-40 tahun	10	27
	Total	37	100
2.	Pendidikan		
	SMP	9	24,3
	SMA	21	56,8
	PT	7	18,9
	Total	37	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 37 responden mayoritas responden berusia 20-30 tahun sebanyak 27 responden (73%). Mayoritas pendidikan responden yaitu SMA sebanyak 21 responden (56,8%).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi visual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Manfaat Rebusan Daun Katuk Di Puskesms Baloi Permai

Kelancaran Asi	N	Mean	SD
Pre Test	37	3,43	1.281
Post Test	37	9,38	0.492

Berdasarkan tabel 2, maka nilai rata-rata Pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan Edukasi visual adalah 3,43,. maka nilai pengetahuan ibu nifas sesudah diberikan Edukasi visual adalah 9,38.

Tabel 3
Uji Normalitas Pemberian Edukasi visual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Manfaat Rebusan Daun Katuk Di Puskesms Baloi Permai

Kelancaran Asi	N	Mean	SD	P Value
Pre Test	37	3,43	1.281	0,000
Post Test	37	9,38	0.492	

Berdasarkan tabel 3, maka nilai rata-rata Pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan Edukasi visual adalah 3,43 dengan Standar Deviasi 1.281. Sedangkan nilai rata-rata Pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan Edukasi visual adalah 9,38 dengan Standar Deviasi 0.492 dan nilai p-value berdasarkan tabel yaitu < 0,000 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,05. Data terdistrubusi tidak normal maka peneliti melanjutkan dengan uji Wilcoxon.

Tabel 4
Perbedaan Rerata Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi dengan media visual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Manfaat Rebusan Daun Katuk Di Puskesms Baloi Permai

Kelancaran Asi	N	Mean	SD	P Value
Pre Test	37	3,43	1.281	0,000
Post Test	37	9,38	0.492	

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa setelah dilakukan pengujian menggunakan Wilcoxon dengan menggunakan program SPSS versi 26 di dapatkan hasil nilai p-value = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media visual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Rebusan Katuk di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji statistic Wilcoxon didapatkan ρ value sebesar 0,000 (ρ value < (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah dilakukan Pemberian Edukasi visual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Rebusan Daun Katuk.

Daun katuk memiliki nilai gizi yang tinggi, bahkan lebih tinggi dari daun pepaya dan daun singkong. Kandungan kalori, protein, dan karbohidratnya hampir sama, namun daun katuk memiliki kelebihan dalam zat besi. Daun ini juga kaya akan vitamin A, B1, dan C. Selain itu, daun katuk mengandung lemak, protein, vitamin, mineral, serta tanin, saponin/oid, dan alkaloid papaverin, yang menjadikannya sangat baik untuk pengobatan alami. Daun katuk juga terkenal karena dapat

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

membantu meningkatkan produksi ASI berkat senyawa seskuiterna yang terkandung di dalamnya. Daun katuk dapat dinikmati sebagai lalapan, diolah menjadi sayur, atau dibuat menjadi minuman. Beberapa cara untuk mengolahnya antara lain adalah sebagai lalapan, sayur menir, dan minuman (Rosdianah & Irmawati, 2022).

Daun katuk (Saouropus Androgynous L'Merr) dikenal sebagai tanaman yang memiliki khasiat tradisional, terutama sebagai laktogogum yang efektif untuk meningkatkan dan memperlancar produksi susu ibu. Meskipun begitu, informasi mengenai kegunaannya masih jarang dikenal dan sering terabaikan. Daun katuk sebenarnya sangat bernutrisi, mengandung protein, vitamin, mineral, dan berbagai nutrisi lain yang penting untuk kesehatan (Tombokan et al., 2022).

Wawasan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan, tetapi ini tidak berarti bahwa mereka yang memiliki pendidikan yang lebih rendah pasti memiliki pengetahuan yang rendah juga. Sangat penting bagi pekerja kesehatan untuk memberikan perhatian ekstra ketika melakukan kegiatan promosi kesehatan kepada orang-orang dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah, agar mereka dapat memiliki pemahaman yang setara dengan orang-orang yang memiliki pendidikan menengah dan tinggi terkait informasi yang diberikan. Orang dengan pengetahuan yang lebih luas cenderung lebih mudah untuk mengerti informasi yang diberikan, termasuk informasi tentang manfaat daun katuk dalam meningkatkan produksi ASI.

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia didapat melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan ini menjadi acuan untuk menentukan tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan riset, diketahui bahwa perilaku yang berlandaskan pengetahuan cenderung lebih awet dibanding yang tidak. Di samping itu, peran aktif orang tua dalam pengasuhan bayi berkontribusi pada pertumbuhan bayi (Tombokan et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Syafriani dan Ciselia pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyusui sudah mengetahui kegunaan daun katuk dalam meningkatkan produksi ASI. Beberapa dari mereka menganggap daun katuk hanya sebagai sayur biasa yang dikonsumsi saat makan karena harganya yang murah. Namun, ada juga ibu menyusui yang paham akan manfaatnya dan mengonsumsinya karena percaya bahwa daun katuk dapat membantu dalam produksi ASI, suatu pengetahuan yang mereka peroleh dari generasi terdahulu atau kebiasaan yang telah ada dalam budaya mereka.

Hasil riset yang dilakukan oleh Mien dan rekan-rekannya pada tahun 2024 menunjukkan bahwa peserta studi memiliki pemahaman yang baik mengenai daun katuk. Studi-studi sebelumnya telah mengungkapkan bahwa daun katuk biasanya diolah dengan cara dimasak atau direbus sebelum dikonsumsi. Namun, pengetahuan tentang penggunaan tanaman sebagai komponen dalam obat tradisional yang digunakan oleh berbagai suku di Indonesia masih belum tercatat secara menyeluruh.

Menurut penelitian oleh Harismayanti dkk. pada tahun 2023, kegiatan sosialisasi yang melibatkan pembagian leaflet, pemberian ceramah, dan diskusi dapat membantu meningkatkan wawasan para ibu hamil mengenai manfaat daun katuk dalam meningkatkan produksi ASI. Para ibu hamil menjadi lebih terbuka untuk mengonsumsi makanan yang mengandung zat prolaktin yang dapat

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

memperbanyak ASI. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama antara mahasiswa Ners Angkatan XIII dan dosen, yang memberikan keuntungan bagi masyarakat dan universitas. Untuk itu, diharapkan di masa depan kegiatan sosialisasi ini dapat diperluas dengan menggunakan video edukatif tentang penggunaan tanaman herbal untuk meningkatkan produksi ASI.

Dari hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, peneliti berpendapat bahwa antara sebelum dan sesudah dilakukan Pemberian Edukasi Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Rebusan Daun Katuk. Pemberian Edukasi Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Rebusan Daun Katuk terlihat dihari ke-7 pemberian edukasi audiovisual melalui grup whatsapp dan keberhasilannya terlihat dari hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon didapatkan Asymp. Sig. 2 tailed value 0,000 ($p \leq 0,05$) secara statistik maka terdapat pengaruh signifikan antara Pemberian Edukasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Rebusan Katuk di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Baloi Permai ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan ibu nifas, sebelum diberikan Edukasi visual adalah 3,43 dengan Standar Deviasi 1.281 Dari 37 orang responden yang dilakukan peengukuran awal sebelum dilakukan intervensi Edukasi visual didapatkan data sebanyak 33 responden (89,2%) dengan Pengetahuan Kurang (< 60%).
2. Tingkat Pengetahuan ibu nifas, sesudah diberikan Edukasi visual adalah 9,38 dengan Standar Deviasi 0.492. Dari 37 orang responden yang dilakukan pengukuran sesudah dilakukan intervensi Edukasi visual didapatkan data sebanyak 37 responden (100%) dengan Pengetahuan Baik (76-100%).
3. Ada Pengaruh hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon didapatkan Asymp.Sig. 2 tailed value 0,000 ($p \leq 0,05$) secara statistik maka terdapat pengaruh signifikan antara Pemberian Edukasi Dengan Media visual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Rebusan Katuk di Puskesmas Baloi Permai Tahun 2024

SARAN

1. Responden
   Hasil Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai informasi pengetahuan Ibu nifas tentang Rebusan Daun Katuk
2. Mahasiswa Kebidanan
   Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menambah Pengetahuan dan Pengalaman dibidang penelitian tentang ”Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media visual terhadap Pengetahuan Ibu Nifas tentang Manfaat Rebusan Daun Katuk”
3. Peneliti Selanjutnya
   Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan informasi yang baik dan sebagai dasar agar penelitian ini dilaksanakan lebih lanjut yang berkaitan dengan “Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media visual terhadap Pengetahuan Ibu Nifas tentang Manfaat Rebusan Daun Katuk”
4. Bagi Sosial
   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi yang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

baik dan sebagai referensi kepustakaan bagi peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Andarwulan, S., & Nuraini, I. (2021). Persiapan Ibu Nifas Selama Menyusui Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pemberian Asi. As-Syifa : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, 1(2), 107. Https://Doi.Org/10.24853/Assyifa.1.2.107-114

Anjani, A. D., & Aulia, D. L. N. Suryanti.(2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Pena Persada*, *1*(69), 1-150.

Anjani, A. D., & Sari, D. J. E. (2023). ASUHAN KEBIDANAN PADA REMAJA NN P PENGKONSUMSIAN TELUR TERHADAP PENDERITA ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI PUSKESMAS TG BALAI KARIMUN. Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam, 13(3).

AULIA, D. L. N., ANJANI, A. D., & UTAMI, R. (2022). Pemeriksaan Fisik Ibu Dan Bayi.

Aswitami, N. G. A. P. (2019). Efektivitas Edukasi Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Nifas. Journal Center Of Research Publication In Midwifery And Nursing, 3(2), 40–45. Https://Doi.Org/10.36474/Caring.V3i2.132

Atok, Y. S. (2021). Hubungan Konsumsi Daun Kelor Dengan Produksi Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Suku Timor Kelurahan Manutapen. Jurnal Kampus Stikes Ypib Majalengka, 9(1), 21–29. Https://Doi.Org/10.51997/Jk.V9i1.102

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Artikel Review ; Pengetahuan. Jurnal Keperawatan, 12(1), 97.

Diwanto, Y. P. (2020). Jurnal Abdimas Saintika Jurnal Abdimas Saintika. 1. Djannah, R., & Susanti, D. (2022). Perubahan Pola Aktifitas Seksual Pada Ibu Pasca Melahirkan. Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada, 8(1), 25–31. Https://Doi.Org/10.56861/Jikkbh.V8i1.92

Eka Putri, S., Ramie, A., & Maria, I. (2022). Pengetahuan Tentang Pemenuhan Nutrisi Pada Masa Nifas Berdasarkan Sosial Budaya Ibu. Join : Journal Of Intan Nursing, 1(1), 15–22. Https://Doi.Org/10.54004/Join.V1i1.53

Elma Agung Subrata. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Postpartum Tentang Perawatan Luka Perineum Di Tpmb Windy Asmaningrum Tanah Abang Jakarta Pusat Tahun 2023 Skripsi Pengusul.

Erlanda, C., Evrianasari, N., Susilawati, S., & Lathifah, N. S. (2021). Ekstrak Daun Katuk Mempengaruhi Produksi Asi Pada Ibu Menyusui. Jurnal Kebidanan Malahayati, 7(4), 647–651. Https://Doi.Org/10.33024/Jkm.V7i4.1765

Fabanyo, R. A., & Mindayati, S. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif. Nursing Arts, 17(2). Https://Doi.Org/10.30762/Ask.V5i2.3842

Fakhruddin, A., & Nurhidayat, E.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

(2020). Students' Perception On Quizziz As Game Based Learning In Learning Grammar In Writen Discourse. Wiralodra English Journal, 4(2), 28–38. Https://Doi.Org/10.31943/Wej.V4i2.101

Fardah Kurniati, S., Anggie Nauli, H., & Dewi Pertiwi, F. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi

Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Kayumanis Kota Bogor Tahun 2021.

Promotor, 5(4), 365–369. Https://Doi.Org/10.32832/Pro.V5i4.6980

Farida, S. N., & Niah, S. N. (2022). Efektifitas Pemberian Daun Katuk Terhadap Produksi Asi Ibu Post. Pendidikan Tambusai, 6(2), 16046–16049.

Fauzi, S. (2021). Hubungan Faktor Budaya , Personal Hygiene Dan Kebutuhan Nutrisi Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Masa Nifas Halaman Pengesahan Hubungan Faktor Budaya , Personal Hygiene Dan. 1–8.

Febriyeni, & Rizka, R. A. (2020). Key Word : Health Education, Audio Visual Knowledge, Attitude, Exclusive Asi. Menara Ilmu , Xiv(2), 40–43.

Hamidy, F., Pasha, D., Sulistiani, H., Rahmanto, Y., & Rahayu, M. (2023). Pelatihan Video Iklan Produk Dan Strategi Pemasaran Digital Di Smkn 2 Kalianda. Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service, 4(1), 135–141.

Harismayanti, H., Retni, A., Lihu, F. A., & Rokani, M. (2023). Pemanfaatan Daun Katuk Untuk Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Hamil Dan Menyusui. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), 6(1), 103–111. Https://Doi.Org/10.33024/Jkpm.V6i1.8047

Herman, M. P., & Aristiawan, Danul, M. P. (2019). Penggunaan Metode Audiovisual Dalam Menganalisa Kemampuan Mendengar (Listening) Dan Menulis (Writing) Mahasiswa Keperawatan Dan Kebidanan Stikes Yarsi Mataram. Literasi: Jurnal Penelitian, Pendidikan Bahasa, Dan Sastra, 2(2).

Idris, F. P., & Gobel, F. A. (2019). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Peningkatan Perilaku Inisisasi Menyusu Dini (Imd) Pada Ibu Hamil Di Prosiding Seminar Nasional 2019. Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 2(Imd), 26–27.

Iriyanti, Agustina Dewi, Utami, Ngesti W, & Dewi, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang. Nursing News, 2(2), 429–439.

Maesarah, M., Paramata, Y., Dengo, M. R., Junus, D., Rahmawati, R., Adhayani, Z., Ramadhani, F., Hatta, H., Adam, D., & Kau, M. (2023). Pemberdayaan Dasawisma Pada Praktik Pembuatan Olahan Daun Katuk Dalam Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting Di Desa Meranti Kabupaten Bonebolango. Sentra Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 78–84. Https://Doi.Org/10.59823/Dedikasi.V1i3.42

Marbun, U. (2019). Hubungan Antara Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Perineum

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

Ruptur Tingkat I Dan Ii Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Turikale Maros. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 14(4), 385–389. Https://Doi.Org/10.35892/Jikd.V14i4.297

Mien, M., Hasrima, H., & Narmi, N. (2024). Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin Daun Katuk (Sauropus Andíogynus (L.)Meeí) Booster Asi Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Sampara Kabupaten Konawe. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 24(1), 295. Https://Doi.Org/10.33087/Jiubj.V24i1.4604

Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Orphanet Journal Of Rare Diseases, 21(1), 1–9.

Nurul Pujiastuti, Novita Rina Antarsih, Apriningsih, Halisah Suriani, & Noor Faridha. (2023). Budidaya Tanaman Sauropus Androgynus (Daun Katuk) Untuk Bahan Olahan Pangan Ibu Menyusui. Masyarakat Berdaya Dan Inovasi, 4(1), 10–15. Https://Doi.Org/10.33292/Mayadani.V4i1.109

Qudriani, M., Zulfiana, E., & Hidayah, S. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Kecukupan Asi Di Wilayah Kelurahan Margadana. Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal, 7(1), 284–288. Https://Doi.Org/10.30591/Siklus.V7i1.750

Purba, Y. A., Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., & Rukmana, R. (2024). PENGARUH SARI KACANG HIJAU TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI RS. HAJI BUNDA HALIMAH BATAM. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, *6*(2), 451-459.

R, M., & Sitorus, N. Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Konsumsi Nutrisi Dan Peran Suami Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area Selatan Kota Medan Tahun 2020. Jurnal Kebidanan Malahayati, 6(4), 446–452. Https://Doi.Org/10.33024/Jkm.V6i4.3039

Rosa, E. F., Aisyah, A., Rustiati, N., & Zanzibar, Z. (2022). Katuk (Sauropus Androgynus (L.) Merr.) Dan Produksi Air Susu Ibu. Journal Of Telenursing (Joting), 4(1), 205–214. Https://Doi.Org/10.31539/Joting.V4i1.3695

Rosdianah, & Irmawati. (2022). Giving Katuk Leaf Extract To The Smoothness Of Breast Milk In Mothers Who Have Babies Aged 0-6 Months. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1, 48–52. Https://Journal.Unimerz.Com/Index.Php/Piramida

Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bulu Lor 2021. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 20(5), 342–348. Https://Doi.Org/10.14710/Mkmi.20.5.342-348

Sari, Visti, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Pendahuluan Air Susu Ibu (Asi) Merupakan Nutrisi Ideal Bagi Bayi Yang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Mengandung Zat Gizi Yang Paling Sesuai Dengan Kebutuhan Bayi Dan Mengandung Seperangkat Zat Pelindung Untuk Melawan Penyakit . 1(4).

Sholeha, S. N., Sucipto, E., & Izah, N. (2019). Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Produksi Asi Ibu Nifas. Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 6(2), 98–106. Https://Doi.Org/10.35316/Oksitosin.V6i2.491

Silaban, V. F., Carmila, M., Telaumbanua, O., & Harahap, P. Y. Y. (2022). Efektivitas Kompres Lidah Buaya Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post-Partum Di Klinik Theresia. Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 6(4), 347. Https://Doi.Org/10.30829/Jumantik.V6i4.10473

Sitorus, F. M., & Siahaan, J. M. (2018). Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu. Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan Um. Mataram, 3(2), 114. Https://Doi.Org/10.31764/Mj.V3i2.505

Sophia Immanuela Victoria, S. I. V., & Juli Selvi Yanti, J. S. Y. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Pelaksanaan Senam Nifas. Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal), 1(1), 45–55. Https://Doi.Org/10.25311/Jkt/Vol1.Iss1.313

Syafriani, E. I., & Ciselia, D. (2023). Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Daun Katuk (Sauropus Androgynus (L,) Merr) Terhadap Produksi Asi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia, 1(1), 33–38.

Tombokan, S. G. J., Kuhu, F., Purba, R., Lontaan, A., Adam, Y., Lumy, F. S. N., Donsu, A., & Lalita, E. M. F. (2022). Promosi Kesehatan Daun Katuk Untuk Peningkatan Produksi Asi Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas. Jidan: Jurnal Ilmiah Bidan, 10(1), 27–35.

Widayati, C. N., Yuwanti, Y., & Sahara, R. (2020). Hubungan Frekuensi Makan Dan Pola Istirahat Dengan Produksi Asi Pada Ibu Nifas. Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, 7(2), 99–104. Https://Doi.Org/10.37402/Jurbidhip.Vol7.Iss2.96

Widyaningrum, N. Sinta. (2022). Hubungan Pola Makan Seimbang Dan Tingkat Stress Terhadap Produksi Asi Ibu Menyusui Di Desa Bogorejo Wilayah Kerja PuskesmasTebon Kabupaten Magetan. Http://Www.Ifpri.Org/Themes/Gssp/Gssp.Htm%0ahttp://Files/171/Cardon - 2008 - Coaching D'équipe.Pdf%0ahttp://Journal.U-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203%0ahttp://Mpoc.Org.My/ Malaysian-Palm-Oil-Industry/%0ahttps://Doi.Org/10.1080/23322039.2017

Winatasari, Diah, Mufidaturrosida, Ana. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Asupan Nutrisi. Jurnal Kebidanan, Xii(02), 202–216.

Yunifitri, A., & Aulia, D. L. N. (2022). Senam Kegel Pengaruhnya Terhadap Penyembuhan Luka Perenium Pada Ibu Nifas. Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam, 13(1).

Yudhawan, I., Cahyaningrum, P. K., Suhartomo, D. M., Fadlillah, S. H., Haresmita,

P. P., Hamzah, H., Sari, M. A., & Wicaksari, S. A. (2024). Pemanfaatan Dan Inovasi Daun

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

P-ISSN 2087-7239
E-ISSN 2807-1069

Katuk (Sauropus Review Utilization And Innovation Of Katu Leaves (Sauropus Androgynus) As A Breast Milk Supplement In Indonesia : MandalaOfHealth,17(1).Https://Doi.Org/10.20884/1.Mandala.2024.17.1.120 17

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.